



**IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI (*KULLIYATUL  
MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH*) DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA  
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**BELA ZAHRA MAULITA**  
**NIM. 2021214421**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI (*KULLIYATUL  
MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH*) DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA  
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**BELA ZAHRA MAULITA**  
**NIM. 2021214421**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bela Zahra Maulita

NIM : 2021214421

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pendidikan Agama Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI (KULLIYATUL MU’ALLIMIN AL-ISLAMAMIYAH) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”**

ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Yang menyatakan



**Bela Zahra Maulita**  
**NIM. 2021214421**

**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag**

Kauman No. 21 RT 06 RW 03 Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Pekalongan, 21 Februari 2019

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Bela Zahra Maulita

Kepada : Yth. Rektor IAIN

c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : BELA ZAHRA MAULITA

NIM : 2021214421

JUDUL :


**IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI (KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag**  
NIP. 19710707 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418  
website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan

skripsi Saudari:

Nama : BELA ZAHRA MAULITA

NIM : 2021214421

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI (KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Dewi Puspitasari, M.Pd.  
NIP. 19790221 200712 2 001

Falhasuf Fadli, M.S.I  
NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 21 Maret 2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap:

“Bismillahirrahmaanirrahim”

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus ku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku kepada:

Ibu Eka Rifaten dan Bapak Syaifuddin Ahda, S.E.

adik-adikku

(Sania Syafiqka dan Haniatu Firdaus Shobah)

Sahabat terbaik yang selalu memotivasi

Dwi Arman Sugianto, S.Pd.

Serta kawan-kawan sehimpun dan secita HMI Cabang Pekalongan, IKPM Gontor Cabang Pekalongan, Nasyi'atul Aisyiyah Kota Pekalongan, dewan guru SD Muhammadiyah 02 Noyontaan yang sudah menjadi teman dalam berdiskusi keilmuan

Teman-teman sejawat dan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk semuanya.





## MOTTO

كُلُّ مَا نَرَى وَ نَسْمَعُ وَ نَشْعُرُ كُلُّهَا عَامِلٌ مِنْ عَوَامِلِ التَّرْبِيَةِ الْخُلُقِيَّةِ وَ الْعَقْلِيَّةِ

*all we see, we hear and we feel are all factors of moral and mental education.*

“Setiap apa yang kita lihat, kita dengar dan kita rasakan adalah sebagian dari faktor pendidikan moral dan mental”

(Kutipan “Falsafah Pendidikan Gontor” oleh KH. Imam Zarkasyi)

## ABSTRAK

Bela Zahra Maulita, 2018, Implementasi Kurikulum KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*) Dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Karena, kurikulum merupakan salah satu instrumen dari suatu lembaga pendidikan termasuk pendidikan pada sebuah pesantren. Setiap pondok pesantren memiliki ciri khas khusus tak terkecuali Pondok Modern Tazakka yang memiliki sistem pendidikan modern, mengadopsi sistem pembelajaran pada Pondok Modern Darussalam Gontor dalam program pendidikan dan pengajarannya serta sistem kurikulum yang ada didalamnya, yakni menggunakan kurikulum KMI. Melihat potensi dalam Kurikulum KMI yang dapat menyatukan dengan baik antara aspek intelektual-emosional, agama-spiritual, dan kinerja-psikomotorik. Maka pada tahun 2013 Pondok Modern Tazakka memulai tahun ajaran baru dengan sistem KMI. Karena Pondok Modern Tazakka memandang pentingnya prestasi belajar santri dalam berbagai mata pelajaran dan pembentukan karakter para santri. Namun demikian, karakter tetap dipandang lebih penting dalam proses pendidikan secara luas. Dalam penerapannya pasti banyak hal yang menarik untuk diteliti dari proses pembelajaran pada bidang intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, hingga problematika dan solusi dari proses pengimplementasian kurikulum dan pembentukan karakter.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, Apa problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka, Bagaimana solusi yang dapat ditempuh dalam mengatasi problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, menganalisis problematika dan solusi implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai tambahan untuk memperluas cakrawala pengetahuan yang lebih dalam terutama yang berkaitan dengan kurikulum KMI dan sebagai







informasi bagi sekolah untuk lebih memahami tentang konsep pembentukan karakter.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka telah diterapkan dalam tiga konsep kegiatan, yaitu; (1) Kegiatan Intrakurikuler: dilakukan dengan alokasi waktu, sasaran dan tujuan program, teknis pelaksanaan, evaluasi kriteria keberhasilan. (2) Kokurikuler: kegiatan praktik ibadah, pengembangan bahasa, pengembangan sains dan teknologi. (3) ekstrakurikuler: cabang kegiatan olahraga, kesenian dan organisasi. Ada pun problematika yang dihadapi pada implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri, seperti: (1) Perbedaan kurikulum. (2) Perbedaan Sistem Pembelajaran (3) Kegiatan Yang Padat (4) Perbedaan Karakter Santri (5) Keterbatasan Sarana. Sedangkan solusi yang ditempuh untuk mengatasi problematika yang dihadapi pada implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri, adalah sebagai berikut: (1) memberikan pemahaman kepada wali santri sebelum mendaftarkan putranya di pondok. (2) mengadakan sistem bilingual dan muhadatsah (3) mengadakan kegiatan *ta'alam al-muwajah* (jam belajar malam untuk santri) didampingi wali kelas (4) dibentuk program *mahkamah* (5) berusaha mandiri dalam meningkatkan ekonomi pondok.

Kata kunci : Implementasi Kurikulum KMI, Pembentukan Karakter Santri.

## KATA PENGANTAR

“*Innama a’malu binniati wa innamaa likulli-i-mri’in ma’a nawa*”

(*H.R. Bukhari*)

Niat memiliki peran dan kedudukan penting dalam setiap perbuatan. Karena itu maka kita perlu menanamkan niat yang benar, jujur serta lurus dalam menempuh pendidikan. Niat belajar haruslah *thalabul ilmi, ibadah lillah*.

Segala puji hanya kita panjatkan untuk Allah Tuhan seluruh alam. Sholawat dan salam tercurah hanya untuk baginda Muhammad SAW. Berkat rahmat dan ridlo Allah SWT. Akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum (KMI) *Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyyah* Dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat akhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhmdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.





2. Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M. dan Dr. Imam Suraji, M.Ag, selaku Wali studi yang telah banyak memberikan arahan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
6. Pihak Pondok Modern Tazakka yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati meminta kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini selanjutnya. Dengan kerelaan hati dan mengharap ridho oleh Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis

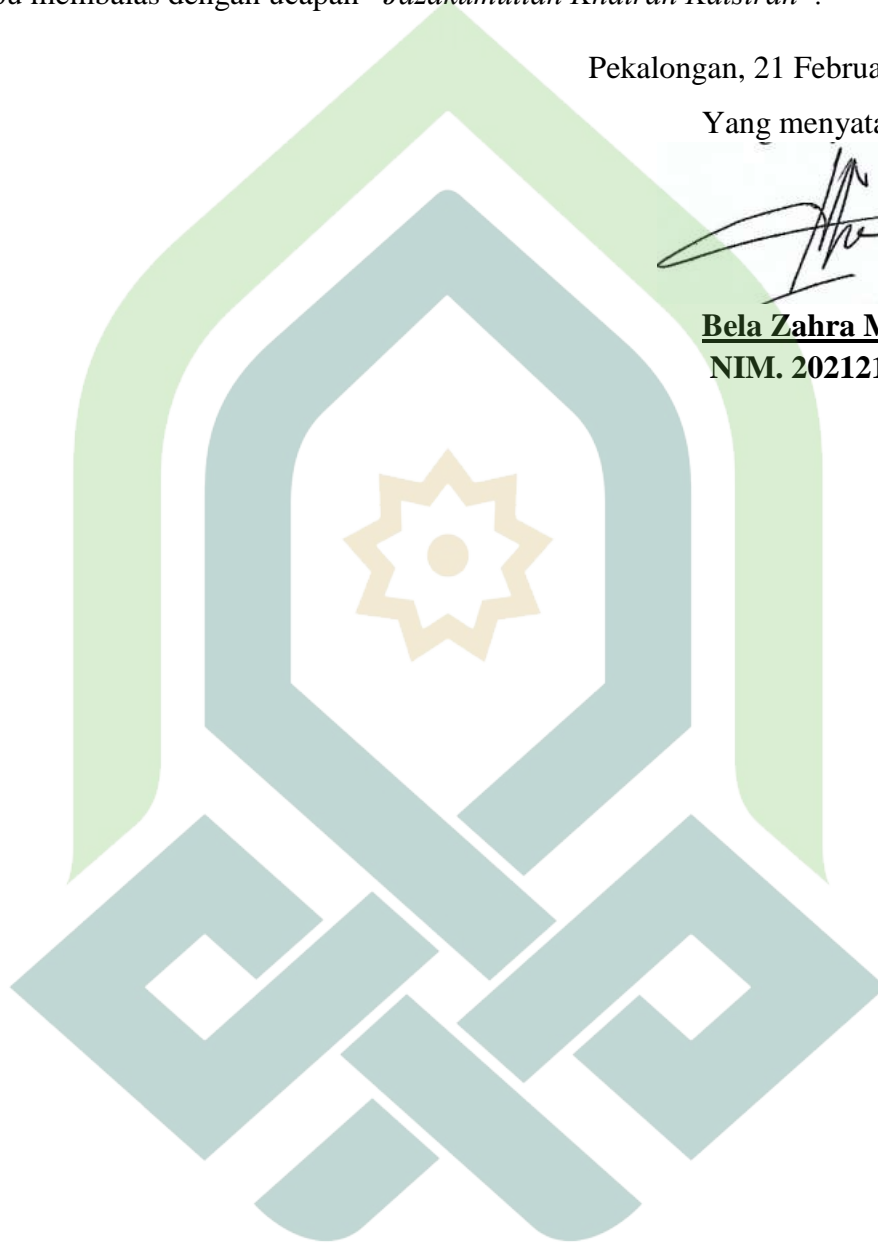


dan umumnya bagi para pemerhati dan pelaksana pendidikan. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Yang menyatakan

**Bela Zahra Maulita**  
NIM. 2021214421





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KURIKULUM KMI, PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DAN PONDOK MODERN</b>	
A. Deskripsi Teori .....	15
1. <b>Kurikulum KMI</b> .....	15
2. <b>Pembentukan Karakter Santri</b> .....	32
3. <b>Pondok Modern</b> .....	42
B. Tinjau Penelitian Relevan.....	46
C. Kerangka Berfikir.....	50
<b>BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI DALAM MEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Modern Tazakka.....	52
1. Profil umum dan sejarah Pondok Modern Tazakka....	52
2. Letak Geografis Pondok Modern Tazakka.....	56
3. Visi Misi Pondok Modern Tazakka.....	57
4. Motto Pondok Modern Tazakka.....	57
5. Sistem Pendidikan Pondok Modern Tazakka.....	58
6. siswa dan Guru KMI Pondok Modern Tazakka.....	61
7. Pengasuhan Santri.....	68
8. Sarana dan Prasarana Pondok Modern Tazakka.....	75
9. Struktur organisasi Pondok Modern Tazakka.....	75
B. Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka.....	76
C. Problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka.....	84
D. Solusi Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum	

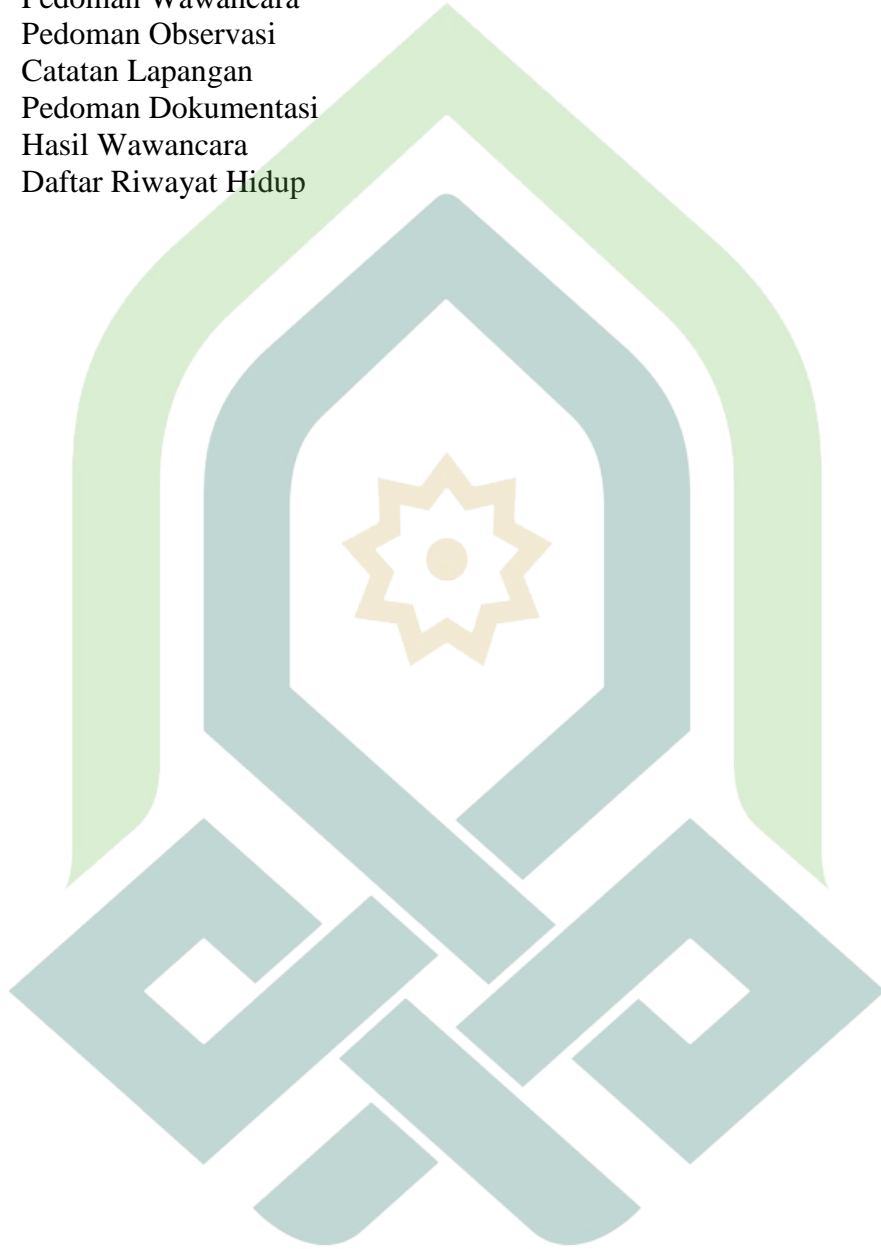


	KMI dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka.....	89
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI DALAM MEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG</b>	
	A. Analisis Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka.....	99
	B. Analisis Problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka.....	106
	C. Analisis Solusi Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka.....	110
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	115
	B. Saran.....	118
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Catatan Lapangan
6. Pedoman Dokumentasi
7. Hasil Wawancara
8. Daftar Riwayat Hidup





## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 .....	51
Bagan 3.1 .....	76
Bagan 3.2 .....	76







## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.....	59
Tabel 3.2.....	62
Tabel 3.3.....	66
Tabel 3.4.....	73





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan acuan atau rambu-rambu yang digunakan sebagai pedoman dalam seluruh aktivitas pendidikan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 36 ayat (2) dijelaskan bahwa kurikulum dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik pada semua jenjang dan jenis pendidikan.<sup>1</sup>

Kurikulum merupakan salah satu instrumen dari suatu lembaga pendidikan termasuk pendidikan pada sebuah pesantren. Lembaga pendidikan religius yang juga berperan dalam pembentukan generasi muslim yang tangguh, maka perlu adanya penanaman *akhlakul karimah* agar terbentuk generasi yang berkarakter sehingga dapat menjadi media transformasi nilai-nilai luhur dan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Kurikulum dan Pendidikan Karakter dalam pondok pesantren merupakan dua hal yang saling berkaitan. Secara umum fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan, sebagai program belajar, kurikulum adalah niat, rencana

---

<sup>1</sup> Pemerintah Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multi Kultural di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8

dan harapan. Sedangkan pendidikan karakter merupakan tujuan umum pengajaran dan pendidikan budi pekerti di sekolah.<sup>3</sup>

Dilihat dari kurikulum dan metode pembelajarannya pesantren modern adalah pesantren yang melakukan pembaharuan (modernisasi) dalam sistem pendidikan, kelembagaan, pemikiran dan fungsi.<sup>4</sup> Dalam kondisi sekarang, kurikulum berdiferensiasi di pondok yaitu kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak didik baik minat atau bakatnya, maupun kemampuannya, juga memberikan bekal ketrampilan kepada santri, sehingga *outputnya* memiliki ketrampilan dan kemandirian lebih baik.<sup>5</sup>

Setiap pondok pesantren memiliki ciri khas khusus tak terkecuali pondok modern Tazakka. Salah satu pesantren dengan sistem pendidikan modern ini mengadopsi sistem pembelajaran pada pondok modern Darussalam Gontor dalam program pendidikan dan pengajarannya serta sistem kurikulum yang ada didalamnya, yakni menggunakan kurikulum KMI. Sebagai salah satu sistem pendidikan alternatif yang mendapat pengakuan resmi dari Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Pasal 93 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang tertulis “Penyelenggaraan satuan pendidikan yang tidak mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan ini dapat memperoleh

---

<sup>3</sup> Frank G. Goble, *Madzhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991), hlm. 270

<sup>4</sup> Anik Farida, dkk, *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hlm. 9.

<sup>5</sup> A. Malik M. dkk., *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hlm. 146.



pengakuan dari Pemerintah atas dasar rekomendasi dari BSNP”.<sup>6</sup> Kurikulum ini sekaligus dapat menyatukan dengan baik antara aspek intelektual-emosional, agama-spiritual, dan kinerja-psikomotorik. Untuk itu banyak pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan jalur sekolah (formal).<sup>7</sup> Melihat potensi dalam Kurikulum KMI pada tahun 2013 Pondok Modern Tazakka memulai tahun ajaran baru dengan sistem KMI.

Pondok Modern Tazakka memandang pentingnya pembentukan karakter para santri disamping meningkatkan prestasi belajarnya. Diharapkan para santri kelak menjadi pendidik (*mu'allimin*) yang handal, *tarbawi* dan *islami*. Namun tidak semua aktivitas-aktivitas di pondok modern Tazakka yang telah tersusun dalam kurikulum KMI dapat mencetak karakter setiap santri, karena pada umumnya seorang santri dapat menerapkan pembentukan karakter dalam dirinya dengan batas waktu yang relatif tidak sama.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan masih ada beberapa santri di pondok modern Tazakka yang belum efektif dalam penerapan karakternya, seperti rendahnya rasa disiplin, meremehkan peraturan, datang terlambat, tidur di kelas, tidak mau mengikuti kegiatan dan lain sebagainya. Padahal segenap daya upaya telah dilakukan oleh pihak Pondok Modern Tazakka, dengan harapan agar santri-santrinya dapat menerapkan karakter-karakter yang baik.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Pemerintah Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>7</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 40

<sup>8</sup> Hasil survey dengan *Ust. Faiz* (Sekretaris Pimpinan Pondok Modern Tazakka) 20 februari 2018



Setelah melihat beberapa pokok pikiran di atas, terutama terkait penerapan kurikulum KMI dan pembentukan karakter di Pondok Modern Tazakka, penulis tertarik untuk mengungkap lebih jauh tentang bagaimana implementasi kurikulum KMI di Pondok Modern Tazakka dan pembentukan karakter yang ada dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum (KMI) *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* Dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka?
2. Apa problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka?
3. Bagaimana solusi yang dapat ditempuh dalam mengatasi problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka?

Penegasan Masalah:

### **a. Implementasi Kurikulum KMI**

Implementasi kurikulum yang dimaksud adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum



yang peneliti bahas disini adalah kurikulum KMI yang merupakan sistem pendidikan formal di pondok modern sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program akademis bagi santri pondok modern yang mengutamakan pembentukan kepribadian, karakter dan sikap mental serta penanaman ilmu pengetahuan Islam.

b. Pembentukan Karakter Santri

Pembentukan karakter santri yang dimaksud merupakan pembiasaan para santri yang dipengaruhi dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan maupun tahunan dalam pondok sebagai pengalaman hidup santri. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai pelopor segalanya sehingga dapat memberikan kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola pikir yang bisa mempengaruhi perilaku dan membentuk karakter santri.

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.
2. Untuk menganalisis problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.
3. Untuk menganalisis solusi dalam mengatasi problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis



Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna baik bagi dunia akademis maupun dalam perumusan kebijakan penerapan kurikulum dan pembentukan karakter pendidikan di pesantren modern khususnya, serta dapat memberikan kontribusi dan gambaran yang nyata tentang pembentuk karakter santri. Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat mengembangkan teori mengenai penerapan kurikulum KMI di pondok modern.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi:

- a. *Asatid* yang berperan sebagai pendidik dan pengasuh dalam menerapkan kurikulum KMI sehingga dapat menanamkan pembentukan jiwa karakter pada santri.
- b. Menambah wawasan dan motivasi santri tentang pentingnya menekuni setiap kegiatan di pondok agar terbentuk jiwa karakter pada diri santri.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi pendukung bagi Ilmuan atau peneliti.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dalam hal ini penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi

implementasi kurikulum KMI di Pondok Modern Tazakka, sehingga berpengaruh dan berdampak pada karakter santri di Pondok Modern Tazakka. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat menggambarkan *background* kondisi penelitian yang natural dan dapat mengungkap suatu gambaran tentang apa yang terjadi di dalam kerja lapangan tersebut, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>9</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri di pondok modern Tazakka Bandar melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu sehingga peneliti mempunyai pengalaman tersendiri dalam rangka melakukan pencarian data yang valid dan komprehensif.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sebagaimana pandangan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-

---

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

<sup>10</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5





kata dan tindakan.<sup>11</sup> Oleh karena itu data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada narasumber diantaranya : Pimpinan dan pengasuh pondok, direktur KMI dan beberapa santri (siswa) akhir KMI Pondok Modern Tazakka.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data yang dimaksud disini adalah segala data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian serta buku-buku lain yang dipandang relevan dengan fokus penelitian ini.<sup>12</sup> Data ini diperoleh sebagai penunjang atau pendukung data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu: dokumen-dokumen, buku-buku relevan, raport santri yang bisa diperoleh di sekretaris pimpinan, staf KMI dan staf pengasuhan Pondok Modern Tazakka.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan metode penelitian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung secara lisan. Wawancara dilakukan kepada informan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden secara lisan.<sup>13</sup> Wawancara tersebut bertujuan untuk:

<sup>11</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1996), hlm. 137.

<sup>12</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*. . . hlm. 138

<sup>13</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 39



- 1) Untuk mengidentifikasi Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.
- 2) Untuk menganalisis problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.
- 3) Untuk menganalisis solusi dalam mengatasi problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.

Pada penelitian ini yang menjadi informan wawancara adalah: Pimpinan dan pengasuh pondok, direktur KMI dan beberapa santri Pondok Modern Tazakka.

b. Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dengan obyek, baik langsung atau tidak langsung karena dengan observasi gejala-gejala penelitian dapat diamati.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang bagaimana implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka. Dalam observasi ini menggunakan pedoman meliputi: lembar observasi, indikator dan lain-lain. Hal tersebut dimaksudkan

<sup>14</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa, 1992), hlm. 72



agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan komprehensif.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri pondok modern Tazakka, yang meliputi: sejarah singkat berdirinya Pondok Modern Tazakka, terbentuknya kurikulum KMI di Pondok Modern Tazakka, letak geografis, keadaan *asatid* dan santri, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu proses analisis yang berdasarkan pada metode analisis data Milles *and* Hubberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.<sup>16</sup> Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan yang menjadi

<sup>15</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2000), hlm.136.

<sup>16</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama*, Cet.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 193



objek penelitian, kemudian menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dan dianalisis untuk mendapatkan hasilnya.

- b. Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif.<sup>17</sup> Pada langkah ini peneliti telah menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan data, memaknai fenomena yang terjadi untuk ditindak lanjuti.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat di pertanggung jawabkan.<sup>18</sup> Untuk menarik kesimpulan maka peneliti melakukan perumusan makna serta peninjauan berulang kali mengenai kebenaran kesimpulan khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensi judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data-data kualitatif tentang Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Selain analisis deskriptif

<sup>17</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*. . . hlm. 193

<sup>18</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*. . . hlm. 194



peneliti juga memasukkan analisis induktif, yaitu analisa data filosofis atau logika dengan tujuan bahwa penelitian ini mempunyai arah yang jelas kemudian akan dianalisis dari pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk di ambil kesimpulan-kesimpulan pada akhir penulisan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika gambaran penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sedangkan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka ini diuraikan mengenai landasan teori yang digunakan oleh penulis. Sub bab pertama pada bab ini akan dijelaskan mengenai Deskripsi Teori: kurikulum KMI, pembentuk karakter santri pondok. Sub bab kedua mengenai Tinjau Penelitian Relevan, dan sub bab ketiga mengenai Kerangka Berfikir.

Bab III : Hasil penelitian yaitu paparan data dan temuan peneliti yang terkait dengan hasil penelitian implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka Bandar kabupaten Batang. Gambaran umum mencakup: profil umum dan sejarah Pondok Modern Tazakka, letak geografis Pondok Modern Tazakka, visi dan misi

Pondok Modern Tazakka, motto Pondok Modern Tazakka, sistem pendidikan Pondok Modern Tazakka, siswa dan guru KMI Pondok Modern Tazakka, Penguasaan santri Pondok Modern Tazakka, sarana prasarana Pondok Modern Tazakka, struktur dan tata kerja organisasi Pondok Modern Tazakka. Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka, Problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka, solusi yang dapat ditempuh dalam mengatasi problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.

Bab IV : Analisis implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka, analisis problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka, dan analisis solusi yang dapat ditempuh dalam mengatasi problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka.

Bab V : Penutup ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sedangkan saran berisi tentang hal-hal yang berguna dalam mengatasi problematika implementasi kurikulum KMI dalam membentuk karakter santri Pondok Modern Tazakka.

Daftar Pustaka





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Mengenai “Implementasi Kurikulum KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*) Dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, Maka Dapat Diambil Kesimpulan:

##### 1. Implementasi Kurikulum KMI Dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Modern Tazakka

###### a. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk program pendidikan formal tingkat menengah di Pondok Modern Tazakka mengacu pada kurikulum *Kulliyatu-l-Mu'allimin al-Islamiyah* (KMI). Untuk memaksimalkan pembelajaran intrakurikuler *asatidz* wajib menyusun program dan membuat *i'dad tadrīs* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap harinya sebelum proses belajar mengajar dimulai. Dalam prosesnya KMI menerapkan program yang dapat dikategorikan menjadi kegiatan harian, pekanan, bulanan, tengah tahunan dan kegiatan tahunan.

###### b. Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan Kokurikuler bertujuan untuk memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah disampaikan dalam kegiatan intrakurikuler dalam kelas. Kegiatan kokurikuler dapat

dilakukan secara individual maupun kelompok. Kegiatan kokurikuler ibadah, pengembangan bahasa, pengembangan sains dan teknologi dikembangkan pada kegiatan sehari-hari santri di pondok yang ada dalam pantauan para *asatidz* dan diadakan penilaian pada saat ujian praktik pada tiap semesternya.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Modern Tazakka merupakan wadah bakat dan minat santri yang diarahkan untuk memperluas wawasan, mengembangkan nilai-nilai atau sikap, memberikan pengalaman dan menerapkan pengetahuan yang telah santri dapat dalam pelajaran program intrakurikuler. Kemudian persiapan proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler di pegang penuh oleh bagian pengasuhan santri yang dibantu oleh bagian OPKM untuk mengatur kegiatan sehari-hari pondok, menyiapkan media sebagai pembelajaran ekstra santri serta mengatur pola pikir dan aktivitas kehidupan santri Pondok Modern Tazakka di luar jam belajar santri di kelas, mulai bangun tidur sampai tidur kembali, yang diterapkan dalam agenda kegiatan harian dan pekanan, kegiatan bulanan, kegiatan tengah tahunan dan tahunan. Hal tersebut bertujuan agar dapat membentuk santri yang berkarakter.

2. Problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka





Beberapa problematika yang ditemui oleh peneliti dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di pondok modern Tazakka terhambat, sehingga berdampak pada proses penerapan kurikulum KMI dan pembentukan karakter santri yang kurang maksimal. Diantara problematika yang dijumpai yaitu: perbedaan kurikulum, perbedaan sistem pembelajaran, memiliki kegiatan yang padat, perbedaan karakter santri dan keterbatasan sarana.

3. Solusi dalam mengatasi problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam membentuk karakter pada santri Pondok Modern Tazakka

Pondok Modern Tazakka merupakan pondok yang mengedepankan nilai karakter terutama nilai ketertiban termasuk salah satunya ketertiban dalam hal administrasi yang dapat dilihat pada masing-masing bidang kepengurusan pondok serta managerial pimpinan Pondok dan Yayasan dan juga bagian Pengasuhan santri yang cukup baik.

Maka dalam mengatasi problematika yang ada, pondok selalu tanggap untuk mencari solusi terbaiknya. Seperti usaha pondok untuk menyetarakan status ijazah agar diakui Negara, menyikapi perbedaan kurikulum dengan berbagai macam pengembangan program, mengadakan kegiatan *ta'alam al-muwajah* untuk pendalaman belajar santri, mengadakan program *mahkamah* untuk menanamkan nilai karakter santri, membuka usaha dengan mendirikan mini market dan



resto untuk meningkatkan ekonomi pondok, serta menerima wakaf dan donasi untuk memperluas lahan dan melengkapi fasilitas pondok.

## B. Saran

Untuk meningkatkan pembelajaran menggunakan kurikulum KMI dan pembentukan karakter santri dengan prinsip penerapan pendidikan karakter di Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi *asatidz* pengajar yang mengajar pada intrakurikuler santri, untuk meningkatkan strategi mengajarnya dengan menggunakan metode yang variatif sesuai dengan materi pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan bagi santri.
2. Bagi *asatidz* bagian KMI dan pengasuhan agar dapat meningkatkan sarana untuk kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler agar kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat berjalan baik dalam lingkungan Pondok Modern Tazakka sehingga memudahkan *asatidz* dalam memantau kegiatan tersebut.
3. Bagi Pondok Modern Tazakka terus tingkatkan kualitas dan kapasitas santri, perbanyak kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar PM Tazakka. Serta hadirkan tokoh-tokoh besar sebagai motivasi santri.





## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 1997. KMI Ponorogo.
- \_\_\_\_\_, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_, 2012. Diktat *Khutbatul Iftitah Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor*. Ponorogo: Darussalam Press.
- \_\_\_\_\_, 2018. Data Monografi Pondok Modern Tazakka.
- A. Malik M. dkk., 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Abidin, Amin Khoirul, *Problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri* wawancara Pribadi dengan Guru/Ketua lembaga Pengasuhan Santri Pondok Modern Tazakka. 19 Desember 2018
- Agus Supriyono, *Solusi Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri*. wawancara pribadi dengan Wakil Ketua OPPM (Organisasi pelajar pondok modern)/santri. Pondok Modern Tazakka, 2 November 2018
- Ali. Mohammad, 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Angkasa.
- Aly. Abdullah, 2011. *Pendidikan Islam Multi Kultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- As Shidqi. Hakim, *Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri*. wawancara pribadi dengan Guru/Bagian Wakil Direktur KMI, Pondok Modern Tazakka, 13 Januari 2019
- Azwar. Saifuddin, 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azzayan, Rafi. *Solusi Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri*. wawancara pribadi dengan Wakil Ketua OPPM (Organisasi pelajar pondok modern)/santri. Pondok Modern Tazakka, 2 November 2018
- Bisri. Muhammmad, *Implementasi Kurikulum KMI dalam Membentuk Karakter Santri* wawancara pribadi dengan Guru/Direktur KMI, Pondok Modern Tazakka, 25 Januari 2019
- Dacholfany. M. Ichsan, 2015. *Pendidikan Karakter Belajar Ala Pesantren Gontor*. Tangerang: CV. Wafi Media Tama



Data Monografi Pondok Modern Tazakka Tahun 2018. Jum'at, 28 September 2018

Debby Indria, "Kurikulum dan Teknologi Pendidikan", *makalah*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Semarang.

Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Farida. Anik dkk, 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

Goble. Frank G., 1991. *Madzhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Hasbullah, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<http://5antri.blogspot.co.id/2013/02/pondok-pesantren-modern.html?m=1> diakses 10 Mei 2018

<http://baitulhidayah.org/kurikulum-kmi>. diakses tanggal 28 Mei 2018

<http://www.alkhoirot.com/beda-pondok-modern-dan-pesantren-salaf> diakses tanggal 10 Mei 2018

<http://www.ikpm.org/2017/08/04/kilas-balik-ikpm/> diakses pada tanggal 19 Mei 2018

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pondok\\_Modern\\_Darussalam\\_Gontor](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pondok_Modern_Darussalam_Gontor). diakses tanggal 28 Juni 2018

<https://www.google.co.id/amp/s/rochem.wordpress.com/2011/12/16/modernisasi-sistem-pendidikan-pesantren/amp/?espv=1> diakses 17 Februari 2018

Jurnal *Ahsanta (Kabar tahunan pondok modern Tazakka)*, Desember 2017.

Kartono. Kartini, 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

Lembaga, "Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)"  
<https://www.gontor.ac.id/lembaga/kulliyatu-l-muallimin-al-islamiyah-kmi>  
diakses tanggal 17 Februari 2018



Lembaga, “*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)*”  
<https://www.gontor.ac.id/lembaga/kulliyatu-l-muallimin-al-islamiyah-kmi>  
diakses tanggal 28 Juni 2018

Masyhadi. Anang Rikza, dalam kabar Tahunan Pondok Modern Tazakka (Ahsanta) Pimpinan dan pengasuh pondok Modern Tazakka. Desember 2017.

Narbuko. Cholid dan Achmadi. Abu, 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Permata. Riska, dkk, “Pengembangan Kurikulum: Telaah kurikulum Fisika Sekolah”, *Makalah Jurusan Tadris IPA-FISIKA Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang*.

Priyanto. Dwi, 2006 *Inovasi Kurikulum Pesantren*. Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto.

Rahayu. Puji, 2017. judul “Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren dalam membentuk siswa di MAN Rejoso Peterongan Jombang”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulung Agung.

Rohmah. Nila Naeli, 2016. judul “Desain Kurikulum di Pondok Modern Ta' Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Pekalongan.

Sanusi. Muhammad Husein, dkk, 2016. *Trimurti*, Bantul: CV. Etifaq Production.

Setyaningsih. Wiwik, 2015. judul “Pengembangan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) dalam Menanamkan Ahlaqul Karimah santri putra di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Subagyo. P. Joko, 2004. *Metode Penelitian dalam Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suprayogo. Imam dan Tobroni, 2001. *Metodologi Penelitian Agama*, Cet.II. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Susilowati, 2016. “Prinsip-prinsip dan Model Pengembangan Kurikulum”, *makalah*, Belajar dan Pembelajaran, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Gorontalo.

Syarifah, 2016. judul “Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor”. *Jurnal*, Universitas Darussalam Gontor.

Tim Penyusun, 1996. *Biografi K.H. Imam Zarkasyi Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press.

Tim Penyusun, Dokumen Pondok ModernTazakka.

Wardani. Nur Widia, 2016. judul “Perencanaan Pengembangan Kurikulum pada Kulliyatul Mu’allimien Al-Islamiyah”. *Jurnal*, program studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.

Zarkasyi. Abdullah Syukri, 2005. *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*. Ponorogo: TRI MURTI PRESS.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap :Bela Zahra Maulita  
Tempat, Tanggal Lahir :Pekalongan, 9 Agustus 1994  
Alamat :Gumuk Asri gg 10a – 19 Kel. Poncol,  
Pekalongan. Timur

#### Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah 02 Noyontaan Tahun 2001-2006
2. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Tahun 2007-2013
3. IAIN Pekalongan Tahun 2014-Sekarang

### B. Data Orang Tua

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap :Syaifuddin Ahda, S. E.  
Pekerjaan :Karyawanswasta  
Agama :Islam  
Alamat :Gumuk Asri gg. 10a – 19 Kel. Poncol, Pekalongan  
Timur

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap :Eka Rifaten  
Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga  
Agama :Islam  
Alamat :Gumuk Asri gg. 10a – 19 Kel. Poncol, Pekalongan.  
Timur

Pekalongan 21 Februari 2019

**Yang Menyatakan**

**Bela Zahra Maulita**  
**NIM. 2021214421**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 25/In.30/J.6/PP.00.9/1/2018

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum wraahmatullahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : BELA ZAHRA MAULITA

NIM : 2021214421

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMİYAH (KMI)  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA  
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 08 Januari 2018

a.n. Dekan  
Ked. Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : : [fik.iain-pekalongan.ac.id](http://fik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [fik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:fik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 196/In.30/J.II.1/AD.04/5/2018

Pekalongan, 14 Maret 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan Pondok Modern Tazakka  
di -

Batang

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : BELA ZAHRA MAULITA  
NIM : 2021214421  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH (KMI) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



H. M. Masin Abidin

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

كتبة المعالي الإسلامية

Satuan Pendidikan Muadalah  
Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah  
**PONDOK MODERN TAZAKKA**

Status Disetarakan (Muadalah) dengan Madrasah Tsanawiyah/ sederajat dan Madrasah Aliyah/ sederajat  
SK/Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 4899 dan 4900 Tahun 2016

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 84/KMI-A/III/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertandatangan di bawah ini Direktur *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Pondok Modern Tazakka, Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa:

Nama : BELA ZAHRA MAULITA  
NIM : 2021214421  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Berdasarkan surat permohonan Ijin Penelitian dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Nomor: 196/In.30/J.6/TL.00/5/2018, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di KMI Pondok Modern Tazakka dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH (KMI) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**"

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Tazakka, 3 Maret 2019

Direktur KMI,



Muhammad Bisri, S.H.I, M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **BELA ZAHRA MAULITA**  
NIM : **2021214421**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI KURIKULUM KMI (KULLIYATUL MU’ALLIMIN AL-ISLAMIAH) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**BELA ZAHRA MAULITA**  
NIM. 2021214421

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.